BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Judul

Penjabaran dari judul **Revitalisasi Pelabuhan Ujung Dengan Sarana Penunjang Wisata Bahari Di Tanjung Perak Surabaya** adalah sebagai berikut :

- **Revitalisasi :** Revitalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya. (id.wikipedia.org)
- **Pelabuhan Ujung :** Pelabuhan Ujung adalah pelabuhan penyeberangan di Kota Surabaya, Jawa Timur. Pelabuhan ini menghubungkan Surabaya dengan Pulau Madura, yakni di Pelabuhan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Pelabuhan ini dikelola oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (id.wikipedia.org)
- **Dengan :** Kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya (http://kbbi.kata.web.id)
- **Sarana :** Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (http://kbbi.kata.web.id)
- **Penunjang: pe.nun.jang**, *Nomina (kata benda)*

  (1) alat untuk menunjang berupa kayu dan sebagainya agar tidak roboh; penopang; penahan;

(2) pemberi tunjangan (uang dan sebagainya) penyokong; (3) dana (sarana) yang akan memperlancar (usaha dan sebagainya) : lancarnya arus lalu lintas merupakan sarana penunjang bagi perwujudan meningkatkan sektor perdagangan;
(4) orang yang memihak kepada salah satu pihak yang bertanding (dalam pertandingan olahraga dan sebagainya) ; supporter. (http://kbbi.kata.web.id)

- **Wisata Bahari :** Bepergian menikmati alam laut; wisata bahari budaya bepergian bersama-sama dengan tujuan mengenali hasil kebudayaan setempat: untuk memajukan kepariwisataan di Indonesia, objek wisata bahari budaya harus digalakkan**.** (http://kbbi.kata.web.id)
- **Tanjung Perak :** Tanjung Perak adalah sebuah pelabuhan yang terdapat di Surabaya, Jawa Timur. Secara administratif, pelabuhan Tanjung Perak termasuk ke dalam Kelurahan Perak Timur, Kecamatan Pabean Cantikan, Kota Surabaya. (https://id.wikipedia.org)
- **Surabaya :** ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. (id.wikipedia.org)

Pengertian Judul

Dari penjelasan judul **"Revitalisasi Pelabuhan Ujung Dengan Sarana Penunjang Wisata Bahari Di Tanjung Perak Surabaya"** disimpulkan sebuah proses penghidupan kembali pelabuhan dan memberi fasilitas penunjang wisata bahari yang bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berwisata.

2.2 Studi Literatur

2.2.1 Pengertian Pelabuhan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

2.2.2 Fungsi Pelabuhan

Dalam hal ini ada 4 fungsi pelabuhan

1. Gateway (pintu gerbang)
2. Link (mata rantai)
3. Interface (antar muka)
4. Industrial Entity

- Arti 4 fungsi pelabuhan tersebut.

  1. Gateway atau diartikan sebagai pintu gerbang, pelabuhan yang berfungsi sebagai pintu yang di lalui oleh orang dan barang ke dalam maupun ke luar area pelabuhan yang bersangkutan. Disebut sebagai pintu karena pelabuhan adalah jalan atau area

resmi bagi lalu lintas perdagangan. Masuk dan keluarnya barang harus melalui prosedur kepabeanan dan kekarantinaan dari pelabuhan, jadi ada proses yang sudah tertata di pelabuhan. Jika lewat di luar jalan resmi itu tidak dibenarkan.

2. Link atau diartikan sebagai mata rantai, keberadaan pelabuhan pada hakikatnya memfasilitasi pemindahan barang muatan antara moda transportasi darat (inland transport) dan moda transportasi laut (maritime transport) menyalurkan barang masuk dan keluar daerah pabean secepat mungkin dan seefisien mungkin. Fungsinya sebagai link ini setidaknya ada tiga unsure penting, yaitu :

    1. Meyalurkan barang atau memindahkan barang muatan dari kapal ke truk.
    2. Operasi pemindahan barang berlangsung cepat artinya minimum delay
    3. Sangat efisien dalam arti biaya yang dikeluarkan tidak terlalu mahal

3. Interface atau diartikan sebagai tatap muka, maksud interface di sini adalah dalam arus distribusi suatu barang mau ataupun tidak mau harus melewati area pelabuhan dua kali, satu kali di pelabuhan muat dan satu kali di pelabuhan bongkar. Dalam kegiatan tersebut pastinya sangat membutuhkan peralatan mekanis maupun non mekanis. Peralatan untuk memindahkan muatan ke kapal dengan truk atau kereta api atau truk dengan

kapal. Pada kegiatan tersebut fungsi pelabuhan bisa disebut antar muka (Interface).

4. Industri Entity, Dalam industry entity pelabuhan yang diselenggarakannya dengan secara baik akan tumbuh dan mengembangkan di bidang usahanya yang lain, area pelabuhan menjadi area zona industri dan terkait dengan kepelabuhannya, antara lain akan tumbuh perusahaan – perusahaan pelayaran bergerak dibidang, keagenan, PBM, truking, pergudangan, dan yang lain sebagainya.

2.2.3 Jenis Pelabuhan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1

1. Pelabuhan Utama adalah pelabuhan yang fungsinya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan luar negeri (internasional), alih muat angkutan laut dalam negeri maupun internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.

2. Pelabuhan Pengumpul adalah pelabuhan yang fungsinya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.

3. Pelabuhan Pengumpan adalah pelabuhan yang fungsinya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah yang terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.

2.2.4 Persyaratan Pelabuhan

Persyaratan yang harus dipenuhi pelabuhan agar pelabuhan dapat memberi pelayanan yang baik dan cepat

1. Harus ada transportasi yang mudah diakses antara transportasi air dan darat, seperti jalan raya dan kereta api, sehingga barang – barang dapat diangkut dari pelabuhan dengan mudah dan cepat.
2. Pelabuhan berada di suatu lokasi yang mempunyai daerah belakang atau pengaruh subur dengan populasi penduduk yang cukup padat.
3. Pelabuhan harus mempunyai kedalaman air dan lebar alur yang cukup untuk memutar kapal dan memarkir kapal di pelabuhan.
4. Kapal – kapal yang mencapai di pelabuhan harus bisa membuang sauh selama menunggu untuk merapat ke dermaga guna bongkar-muat barang atau mengisi bahan bakar kapal.

5. Pelabuhan harus mempunyai fasilitas bongkar-muat barang.
6. Pelabuhan harus mempunyai fasilitas untuk mereparasi kapal – kapal yang rusak maupun tidak rusak.

2.2.5 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan

Menurut Keputusan Mentri Perhubungan Nomor : KM 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Mentri Perhubungan Bab 3 Rencana Induk Pelabuhan Penyeberangan Pasal 8

Penyelenggara pelabuhan penyeberangan mengajukan usulan penetapan rencana induk pelabuhan kepada :

a. Menteri melalui Direktur Jenderal untuk pelabuhan penyeberangan lintas propinsi dan antar negara, setelah mendapat rekomendasi dari Gubernur dan Bupati/Walikota;

b. Gubernur untuk pelabuhan penyeberangan lintas kabupaten/kota, setelah mendapat rekomendasi dari Bupati/Walikota;

c. Bupati/Walikota untuk pelabuhan penyeberangan lintas dalam kabupaten/kota.

2.2.6 Penetapan Lokasi Pelabuhan

Menurut Keputusan Mentri Perhubungan Nomor : KM 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Mentri Perhubungan Bab 2 Penetapan Pelabuhan Penyeberangan Pasal 3.

Pasal 3 Penetapan lokasi pelabuhan penyeberangan harus mempertimbangkan :

a. tatanan kepelabuhanan nasional;

b. rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota dan rencana tata ruang wilayah propinsi serta rencana umum jaringan transportasi jalan;

c. kelayakan teknis dengan memperhatikan kondisi geografi, hidrooceanografi dan topografi;

d. kelayakan ekonomis dengan memperhatikan produk domestik regional bruto, aktivitas/perdagangan dan industri yang ada serta prediksi dimasa mendatang, perkembangan aktivitas volume barang dan penumpang, kontribusi pada peningkatan taraf hidup penduduk dan perhitungan ekonomis/finansial;

e. pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial yang berdampak pada peningkatan aktivitas penumpang, barang dan hewan dari dan ke luar pelabuhan penyeberangan;

f. kelayakan lingkungan dengan memperhatikan daya dukung lokasi, daerah perlindungan dan suaka flora dan fauna;

g. keterpaduan intra dan antar moda transportasi;

h. adanya aksesibilitas terhadap hinterland untuk kelancaran distribusi dan industri;

i. keamanan dan keselamatan pelayaran;

j. pertahanan dan keamanan negara.

2.2.7 Klasifikasi Pelabuhan

Menurut Tatanan Kepelabuhan Nasional Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 53 Tahun 2002, Bab 5 Klasifikasi Pelabuhan Penyeberangan, Sungai dan Danau Serta Pelabuhan Daratan, Pasal 22

- Klasifikasi pelabuhan penyeberangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 Ayat (1) dibagi kedalam 3 (tiga) kelas, yaitu:
  a. pelabuhan penyeberangan kelas I
  b. pelabuhan penyeberangan kelas II
  c. pelabuhan penyeberangan kelas III.

2.2.8 Klasifikasi Pelabuhan Ujung

Kriteria Penetapan	pelabuhan penyeberangan kelas I	pelabuhan penyeberangan kelas II	pelabuhan penyeberangan kelas III
Volume Angkutan	penumpang > 2000 orang/hari; kendaraan. > 500 unit/hari;	penumpang : 1000 - 2000 orang/hari; kendaraan : 250 - 500 unit/hari;	**penumpang < 1000 orang/hari; kendaraan < 250 unit/hari;**
Frekuensi	> 12 trip/hari;	6 -12 trip/hari;	**< 6 trip/hari;**
Dermaga	> 1000 GRT;	500 - 1000 GRT;	**< 500 GRT;**
Waktu Operasi	> 12jam/hari;	6 -12 jam/hari;	**< 6 jam/hari;**

fasilitas pokok sekurang-kurangnya meliputi			
• perairan tempat labuh termasuk alur pelayaran	Ada	Ada	**Ada**
• kolam pelabuhan	Ada	Ada	**Ada**
• fasilitas sandar kapal	Ada	Ada	**Ada**
• fasilitas penimbangan muatan	Ada	Ada	**Ada**
• terminal penumpang	Ada	Ada	**Ada**
• akses penumpang dan barang ke dermaga	Ada	Ada	**Ada**
• perkantoran untuk kegiatan	Ada	Ada	**Ada**

perkantoran pemerintahan dan pelayanan jasa			
• fasilitas penyimpanan bahan bakar (bunker)	Ada	Ada	**Ada**
• instalasi air, listrik dan komunikasi	Ada	Ada	**Ada**
• akses jalan dan/atau rel kereta api	Ada	Tidak Ada	**Tidak Ada**
• fasilitas pemadam kebakaran	Ada	Ada	**Tidak Ada**
• tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal	Ada	Ada	**Tidak Ada**

Tabel : 2. 1 Klasifikasi Pelabuhan

Sumber : Tatanan Kepelabuhan Nasional Keputusan Menteri

2.2.9 Fungsi Masing-masing Bangunan di Pelabuhan

1. Pemecah gelombang, yang digunakan untuk melindungi daerah perairan pelabuhan dari gangguan gelombang – gelombang yang datang dari laut lepas akan dihalangi oleh bangunan.

2. Alur pelayaran, berfungsi untuk mengarahkan kapal-kapal yang akan keluar masuk pelabuhan ke alur pelayaran harus mempunyai kedalaman dan lebar yang cukup untuk dilalui kapal-kapal.

3. Kolam pelabuhan merupakan daerah perairan dimana kapal berlabuh untuk melakukan bongkarmuat melakukan gerakan untuk memutar (dikolam putar).

4. Dermaga adalah bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapatnya kapal dan menambatnyan pada waktu bongkar muat barang.

5. Alat penambat,digunakan untuk menanmbat kapal pada waktu merpat di dermaga maupun menggu diperairan sebelum kapal merapat didermaga.

6. Gudang,yang terletak di belakang dermaga untuk menyimpan barang- barang yang harus menunggu pengapalan.

7. Gedung terminal untuk keperluan administrasi.

2.2.10 Dermaga

Menurut KBBI (2009), dermaga dapat diartikan sebagai tembok rendah yang terletak memanjang di tepi pantai dan menjorok

ke laut serta berada di kawasan pelabuhan yang biasa digunakan sebagai pangkalan dan bongkar muat barang. Menurut Triatmodjo (1996) dermaga adalah bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapatnya kapal dan menambatkannya pada waktu bongkar muat barang.

Dermaga merupakan tempat kapal ditambatkan di pelabuhan. Pada dermaga dilakukan berbagai kegiatan bongkar muat barang dan orang dari dan keatas kapal. Di dermaga juga dilakukan kegiatan untuk mengisi bahan bakar untuk kapal, air minum, air bersih, saluran untuk air kotor/limbah yang akan diproses lebih lanjut di pelabuhan.

Dermaga dibagi dalam 3 macam :

1. Quay Wharf

Dermaga jenis ini merupakan dermaga yang letaknya digaris pantai serta sejajar dengan pantai.

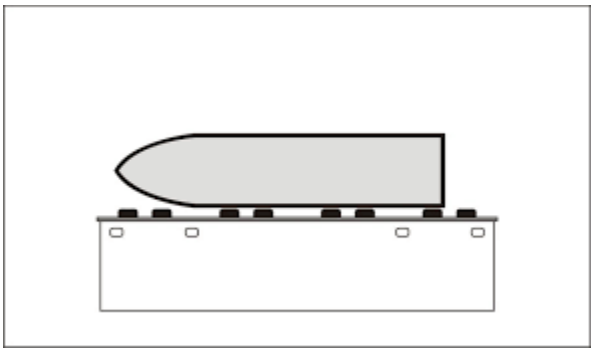

Gambar : 2. 1 Dermaga Quay Wharf

2. Jetty Pier

Dermaga jenis ini merupakan dermaga yang menjorok (tegak lurus) dengan garis pantai.

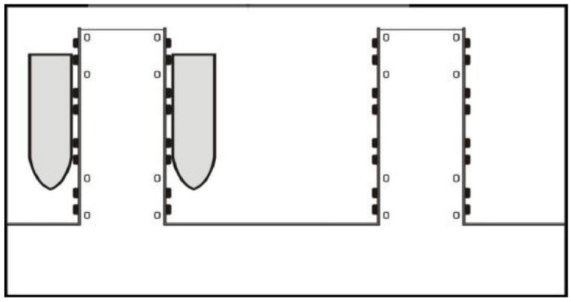

Gambar : 2. 2 Dermaga Jetty Pier

3. Dolphin Trestle

Dermaga dolphin/trestle merupakan tempat sandar kapal berupa dolphin diatas tiang pancang. Biasanya dilokasi dgn pantai yang landai, diperlukan jembatan trestel sampai dengan kedalaman yang dibutuhkan.

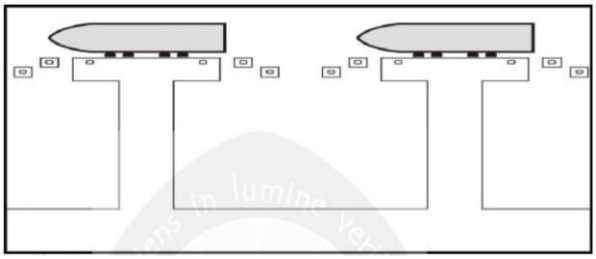

Gambar : 2. 3 Dermaga Dolphin Trestle

2.2.11 Pengertian Wisata Bahari

Wisata bahari merupakan salah satu wisata yang menjadikan laut atau pantai sebagai objek tujuan utama untuk dinikmati bagi para pengunjung. Laut memang merupakan salah satu potensi alam yang seharusnya berkembang dari melalui kekayaan alamnya maupun dari segi buatan pengelolaan manusia yakni berupa tempat wisata.

2.2.12 Devinisi Wisata Bahari

Berikut ini adalah Devinisi Wisata Bahari menurut para ahli:

1. Wisata Bahari diartikan sebagai sebuah wisata yang dimana tempat berwisata tersebut didominasi ditempat perairan dan kelautan.
2. Wisata Bahari juga sebuah kegiatan untuk menikmati keindahan dan keunikan pesisir pantai dan juga lautan.
3. Wisata Bahari juga didefinisikan sebagai sebuah usaha untuk memanfaatkan wilayah pesisir dan laut lepas sebagai tempat wisata.
4. Definisi yang lain menyatakan bahwa Wisata Bahari merupakan kegiatan untuk menghabiskan waktu di pantai dan lautan.
5. Wisata Bahari adalah kegiatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem alam khususnya pantai dan lautan.

2.2.13 Kegiatan Wisata Bahari

Terdapat banyak kegiatan yang bisa dilakukan di pantai maupun lautan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di laut dan pantai:

1. Menikmati keindahan dalam laut yang sangat menakjubkan. Didalam laut terdapat banyak ikan dan karang karang yang sangat indah di dasar lautan, selain menjelajahi dasar lautan, pengunjung juga bisa menikmati keindahan dan sekaligus mempelajari banyak hal yang baru. Kegiatan menjelajah dasar laut disebut dengan sea

walker yang artinya menjelajahi lautan. Kegiatan ini sering dilakukan disekitar pantai perairan dangkal.

2. Diving dan Snorkeling adalah kegiatan menyelam dengan menggunakan peralatan yang sangat safety. Tujuan kegiatan diving dan snorkeling ini untuk rekreasi dan juga sebagai sarana untuk mempelajari kehidupan yang berada di dalam lautan.
3. Olahraga air. Jenis olahraga air ini seperti permainan di permukaan laut seperti Speedboat, bananaboat, dan mengayuh perahu masuk dalam katagori ini.
4. Menikmati hasil laut. Bagi yang gemar menikmati ikan, jenis kegiatan ini pasti tak akan pernah terlewatkan. Menikmati hasil laut yang didapat secara langsung dari lautan tentu memiliki cita rasa yang berbeda.
5. Eko Wisata Bahari lebih dikenal dengan konservasi yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada wisatawan untuk menjaga dan melestarikan ekosistem pantai dan laut dari kerusakan.
6. Wisata Sejarah lebih dikenal dengan tempat yang layak untuk dikunjungi dan dilestarikan karena ada unsur kelebihan tertentu dibandingkan tempat atau peristiwa lain

2.2.14 Potensi Wisata Bahari

Wisata Bahari memiliki banyak sekali potensi. Berikut ini adalah beberapa potensi tersebut:

1. Meningkatkan ekonomi wisata kelautan yang akan memiliki dampak secara langsung pada masyarakat disekitar pantai dan laut. Warga sekitar laut akan mendapatkan penghasilan dari menawarkan jasa dan produk kepada pengunjung wisatawan. Sektor ekonomi juga bergerak kea rah yang positif seiring dengan cepatnya perputaran uang dan jasa di suatu wilayah.
2. Meningkatkan pendapatan di daerah. Pendapatan di daerah dari sector wisata akan naik secara langsung.
3. Sarana Konservasi. Setiap wisatawan bisa mengetahui beragam hal yang berkaitan dengan dunia kelautan dan diharapkan hal tersebut bisa menambah kesadaran untuk menjaga kelestarian alam.
4. Sarana pendidikan. Hal yang sangat baik dari belajar secara langsung dengan mengetahui objek yang akan dipelajari. Dengan melakukan rekreasi bahari, wisatawan akan mendapatkan pengetahuan banyak yang berkaitan dengan kelautan.

2.2.15 Keunikan Wisata Bahari

Berikut ini adalah keunikan jenis wisata ini yang membedakannya dengan Pariwisata yang lain:

1. Banyak hal baru yang bisa kita pelajari. Disekitar pantai kita akan menjumpai banyak hal yang baru bahkan mungkin kita tidak pernah kita jumpai sebelumnya. Begitu juga menjelajahi lautan. Akan sangat banyak hal yang bisa diketahui dari kegiatan tersebut.

2. Lokasi sejuk dan lapang. Pariwisata kelautan umumnya memiliki lokasi yang sangat luas dan serta mendapat hembusan angina yang sangat sejuk untuk dirasakan dan dinikmati.
3. Menikmati keindahan matahari terbit dan terbenam di lautan merupakan pesona matahari yang sangat bagus. Matahari yang muncul saat fajar menyingsing serta disaat waktu tenggelam terasa sangat luar biasa.
4. Pengunjung bisa menikmati ikan hasil tangkapannya dari laut. Pada jenis wisata lain, hal ini tentu saja tidak bisa dilakukan.

2.2.16 Penerapan Wisata Sejarah Pada Pelabuhan

Penerapan wisata sejarah pada pelabuhan adalah museum bahari, dalam museum bahari menjelaskan dan mengenalkan jenis kapal.

- Kapal Tanker

  Kapal Tanker adalah kapal yang sudah dirancang khusus untuk mengangkut cairan atau minyak dalam jumlah begitu besar. Adapun jenis kapal tanker yang sering kita dengar antara lain kapal tanker minyak, Pembawa gas alam cair.

Gambar : 2. 4 Kapal Tanker

Sumber : https://www.google.com

- Kapal Ro-Ro (Roll-on dan Roll-off)

  Kapal yang dikenal dengan Ro-Ro ini merupakan kapal yang biasanya untuk mengankut mobil. Sehingga kapal ini mempunyai rancangan khusus agarkan mapu membawa kargo roda seperti mobil, truk, trailer.

Gambar : 2. 5 Kapal Ro - Ro

Sumber : https://www.google.com

- Kapal Feri

  Kapal feri adalah kapal untuk transportasi untuk mengankut penumpang serta kendaraanya melewati jalur air. Selain digunakan untuk mengankut penumpang banyak juga kita jumpai digunakan untuk angkutan barang misalnya dalam bentuk box, Beras, dan bahkan kontainer.

Gambar : 2. 6 Kapal Feri

Sumber : https://www.google.com

- Kapal Pesiar

  Kapal pesiar adalah kapal penumpang yang digunakan untuk pelayaran, yang dilengkapai dengan fasilitas kapal. Kapal Pesiar ini untuk melakukan jelajah atau untuk pariwisata yang mampu membawa jutaan penumpang setiap tahun untuk berwisata dan biasanya kapal pesiar ini melakukan perjalan lama.

Gambar : 2. 7 Kapal Pesiar

Sumber : https://www.google.com

- Kapal Kargo Kontainer

  Kapal kargo kontainer adalah kapal khusus untuk membawa semua beban atau muatan dalam bentuk/ukuran kontainer intermodal. Dan kapal ini mempunyai teknik yang disebut dengan containerization.

Gambar : 2. 8 Kapal Kargo Kontainer

Sumber : https://www.google.com

- Kapal Bulker

  Kapal Bulker adalah kapal untuk dagang yang dirancang untuk mengangkut kargo curah unpackaged, seperti contoh batu bara dan semen Adapun kelebihan dari kapal bulker ini adalah mempunyai daya angkut yang besar.

Gambar : 2. 9 Kapal Bulker

Sumber : https://www.google.com

- Kapal Tongkang

  Kapal Tongkang adalah kapal yang dibuat yang mempunyai kegunaan utama untuk transportasi sungai dan kanal barang berat.

Gambar : 2. 10 Kapal Tongkang

Sumber : *https://www.google.com*

2.3 Aspek Legalitas

2.3.1 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014 – 2034

Alinea 1 Rencana Pengembangan Transportasi Darat Pasal 25

Pemantapan dan pengembangan angkutan sungai dan penyeberangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi :

Pengembangan penyeberangan Ujung-Kamal yang juga berfungsi sebagai pelabuhan penyeberangan dan penunjang pariwisata bahari

2.3.2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021

Lampiran 2, Hubungan Antara Program RPJMD Kota SurabayaTahun 2016-2021 dengan Indikasi Program RTRW Kota Surabaya Tahun 2014-2034.

Pengembangan penyeberangan Ujung-Kamal yang juga berfungsi sebagai penunjang pariwisata bahari

2.3.3 Tema, Topik, Target

KEMARITIMAN

Tema Riset	**Topik Riset**	**Dukungan Anggaran**	**Institusi Terkait**	**Target**	**Link Ripin 2015-2035**
Teknologi Penguatan Infrastruktur Maritim	Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam	Kemenhub LIPI BPPT KKP	KKP LHK Kemenhub LIPI BPPT	Desain dan rancang bangun wahana laut (permukaan dan bawah air), dual-fuel-ship, penguatan industri galangan kapal dan dukungan industri komponen dalam negeri	Perkapalan Peralatan Komunikasi Mesin dan Perlengkapan

Tabel : 2. 2 Tema, Topik, Riset

Sumber : Rencana Induk Riset Nasional

2.4 Studi Banding

2.4.1 Museum Kebaharian Jakarta

Museum Kebaharian Jakarta, Jalan Pasar Ikan No. 1, Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120 Indonesia

2.4.1.1 Deskripsi Museum Kebaharian Jakarta

Museum Bahari adalah museum yang menyimpan koleksi yang berhubungan dengan kebaharian dan kenelayanan bangsa Indonesia dari Sabang hingga Merauke yang berlokasi di seberang Pelabuhan Sunda Kelapa. (https://id.wikipedia.org)

2.4.1.2 Gambar Fasilitas Museum Kebaharian Jakarta

Area Museum Kebaharian

Gambar : 2. 11 Studi Banding Museum Kebaharian

Area Loket

Area Perpustakaan

Area Benda Pamer Patung

Area Benda Pamer Kapal

Area Benda Pamer 2D dan Ukuran Besar

Area Benda Pamer Ukuran kecil

2.4.1.3 Fasilitas Museum Kebaharian Jakarta

- Parkir
- Musholla
- Loket
- Taman
- Perpustakaan
- Area Pameran Patung
- Area Pameran Kapal
- Toilet
- Genset
- AHU
- Ruang Informasi
- Ruang Pengelola
- Ruang Perawatan
- Gudang

2.4.2 Pelabuhan Benoa Bali

Pelabuhan Benoa Bali, jalan pelabuhan benoa, Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar, Propinsi Bali

2.4.2.1 Deskripsi Pelabuhan Benoa Bali

Pelabuhan Benoa adalah pelabuhan yang terdapat di Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Pelabuhan ini merupakan pintu masuk ke Kota Denpasar melalui jalur laut. (https://id.wikipedia.org)

2.4.2.2 Gambar Fasilitas Pelabuhan Benoa

Pelabuhan Benoa Bali

Gambar : 2. 12 Studi Banding Pelabuhan Benoa Bali

Area Gerbang

Kantor Satuan Polisi Air

Area Pergudangan

Fasilitas Penunjang

Terminal Penumpang Domestik

Parkir Pengunjung

Area Peti Kemas

Area Ruang Tunggu

2.4.2.3 Fasilitas Pelabuhan Benoa Bali

Fasilitas Umum	Fasilitas Penunjang
Lapangan parkir	Pantai tanjung benoa
Loket penumpang	Banana boat
Ruang transit	Jet ski
Rumah genset	Tubing
Gudang	Fly board
Terminal penumpang internasional	Wake board
Terminal penumpang domestic	Parasailing
Ruang tunggu	Flying fish
Tandon air bersih	Water ski
Boarding Bridge	Rolling donut
Peralatan Informasi	
Hydrant	
Listrik power supply	
Wing barrier	
Bunker BBM	
Gedung terminal kantor	
Area peti kemas	
Kantor satuan polisi air	
Generator	

Tabel : 2. 3 Fasilitas Pelabuhan Benoa

2.5 Karakter Obyek

- Umum : Menerima masyarakat dalam kota maupun luar kota tanpa melihat latar belakang
- Mudah di Akses : Pelabuhan ujung mudah di akses angkutan umum maupun kendaraan pribadi
- Ramai : Digunakan banyak orang
- Efisien : Tepat dan cermat dalam mengerjakan suatu hal